
**PENINGKATAN PENGETAHUAN DENGUE HEMORARGIC FEVER
(DHF) PADA MASYARAKAT KELURAHAN SUMUR PUTRI
KECAMATAN TELUK BETUNG UTARA,
BANDAR LAMPUNG**

Evi Kurniawaty^{1*}, Syazili Mustofa², Soraya Rahmanisa³, Suharyani⁴, Nuriah⁵
Pendidikan Dokter - Fakultas Kedokteran Universitas Lampung^{1,2,3,4,5}
Evi Kurniawati800@gmail.com

ABSTRAK

Sebagian besar Masyarakat Kelurahan Sumur Putri memiliki tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Mengingat tingkat pendidikan yang rendah dan tingkat pengetahuan yang sangat terbatas maka mendorong kami selaku pelaksana kesehatan untuk dapat memberikan tambahan pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan tentang Dengue Hemoragic Fever (DHF) yang angka kejadian dan kematiannya meningkat dari tahun ke tahun. Tujuan penyuluhan ini untuk menekan angka kejadian terjadinya DHF di wilayah Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Utara, Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dengan penyuluhan melalui ceramah dan tanya jawab (diskusi). Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan melalui kuesioner berupa pre test dan post test untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pengetahuan dengan adanya penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 32 orang yang terdiri dari sebagian besar ibu – ibu dan sebagian kecil bapak-bapak. Berdasarkan data hasil pengamatan pre test, diketahui bahwa sekitar 53,1% peserta kurang paham mengenai DHF dan 46,9% telah mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai DHF. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat. Masyarakat yang paham mengenai DHF sebanyak 32% dan yang sangat paham sebanyak 68%. Setelah mendapatkan penyuluhan, pengetahuan masyarakat kelurahan Sumur Putri tentang DHF meningkat.

Kata Kunci : Dengue Hemoragic Fever (DHF), Penyuluhan.

1. PENDAHULUAN

Penduduk Kelurahan Sumur Putri adalah satu kelurahan yang didiami oleh masyarakat dari berbagai kalangan, 60% kalangan ekonomi menengah keatas dan 40% kalangan ekonomi kebawah, dengan tingkat pendidikan yang beragam. Pada kalangan ekonomi menengah kebawah, mayoritas pendidikannya adalah hanya tamat Sekolah Dasar (SD) dan sebagian ada yang tidak tamat SD. Kalangan ekonomi menengah kebawah ini mempunyai mata pencarian seperti menjual barang-barang bekas (rongsokan), menjual sayuran secara berkeliling dan sebagian wanitanya bekerja sebagai kuli mencuci pada beberapa rumah tangga. Mengingat tingkat pendidikan yang rendah dan tingkat pengetahuan yang sangat terbatas maka mendorong kami selaku pelaksana kesehatan untuk dapat memberikan tambahan pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan agar dapat mencegah terjadinya penyakit yang membahayakan terutama DHF.

Demam berdarah dengue atau istilah medisnya Dengue Hemoragic Fever (DHF) adalah penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Virus-virus dengue ditularkan ketubuh manusia melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi oleh *Aedes*. *Aedes aegypti* adalah salah satu vektor yang sering menimbulkan demam berdarah karena nyamuk ini sangat antropofilik dan hidup dekat manusia serta sering hidup didalam rumah. Selain *Aedes aegypti* wabah dengue juga telah disertai dengan *Ae.albopictus*, *Ae. Polynesiensis* dan banyak spesies kompleks *Ae. Scutellaris*.

Gejala DHF ditandai oleh 4 manifestasi klinis mayor yaitu : Demam / panas tinggi 2-7 hari secara terus menerus, suhu tubuh mencapai 40 derajat celsius, perdarahan seperti timbul bintik merah dilengan atau badan, gusi berdarah atau mimisan, pembesaran hati, kegagalan sirkulasi darah.

Gejala lain yang dapat menyertai DHF adalah :

- Anoreksia
- Muntah
- Sakit kepala
- Nyeri otot dan sendi
- Nyeri tenggorokan
- Perut terasa tidak nyaman
- Berkeringat
- Gelisah

Bila stadium demam berdarah masuk pada stadium syok, maka dapat terjadi kematian, sehingga sangat disarankan untuk melakukan pencegahan. Pencegahan dapat dilakukan dengan cara 3M yaitu:

- Mengubur, barang barang yang tidak terpakai dan memungkinkan untuk menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk sebaiknya dikubur atau ditimbun tanah.
- Menguras, bak mandi, tempayan air maupun tempat menyimpan air yang lain sebaiknya dikuras tiap 1 minggu sekali sehingga tidak memungkinkan berkembang biaknya nyamuk
- Menutup, bak mandi, tempayan dan tempat penampungan air lainnya sebaiknya ditutup sehingga nyamuk tidak sempat berkembang biak di dalamnya dalam bentuk jentik-jentik nyamuk. Setelah ditutup dan dikuras seminggu sekali sebaiknya tempat penyimpanan air ditaburi abate untuk membunuh jentik-jentik nyamuk.

Bila disuatu tempat sudah terdapat penderita demam berdarah maka dilakukan pengasapan/fogging untuk membunuh nyamuk *aedes aegypti* dalam radius tertentu. Bila seseorang didiagnosis klinis demam berdarah maka perawatan dan pengobatan yang terbaik adalah opname dan diinfus di rumah sakit.

Adapun tujuan kegiatan penyuluhan DHF di Kelurahan Sumur Putri ini dilakukan adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang DHF
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pencegahan DHF

3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya terjangkit DHF
4. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara penularan DHF
5. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pada penderita DHF.

Manfaat kegiatan penyuluhan DHF di Kelurahan Sumur Putri adalah :

1. Meningkatnya pengetahuan tentang DHF
2. Dapat melaksanakan cara pencegahan DHF
3. Mengerti akan bahaya DHF
4. Memahami cara penularan DHF
5. Mengerti penanganan penderita DHF

2. METODE

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat kelurahan sumur putri kecamatan teluk betung utara alasan nya karena daerah ini termasuk kelurahan yang masyarakatnya kurang paham mengenai demam berdarah DHF. Diharapkan bahwa melalui penyuluhan ini dapat memberikan manfaat secara langsung ke daerah Kelurahan Sumur Putri. Di Kelurahan Sumur Putri merupakan wilayah yang sudah padat masyarakat nya. Dalam melakukan pengabdian berkerjasama dengan kepala kepala kelurahan setempat. Menyebarkan undangan kepada seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Sumur Putri. Tim pengabdian memilih melaksanakan kegiatan penyuluhan melalui metode ceramah dan tanya jawab (diskusi) serta memberikan pre tes sebelum pemberian informasi. Kegiatan penyuluhan ini telah dilaksanakan pada hari Rabu, 28 September 2010 di kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Utara, Bandar Lampung, yang dimulai pukul 14.00 – Selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah penderita Demam Berdarah (DHF) dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Ditambah dengan faktor lingkungan yang tidak sehat, perilaku manusia yang buruk dan tidak adanya tambahan pengetahuan yang bermanfaat akan semakin meningkatkan jumlah penderita demam berdarah.

Oleh karena pentingnya pengetahuan akan kesehatan lingkungan, khususnya tentang DHF yang dapat mengancam nyawa seseorang, maka dirasa perlu untuk memberikan penyuluhan mengenai DHF di Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung. Penyuluhan ini diberikan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya DHF, pencegahan serta pertolongannya agar DHF dapat ditangani secepat mungkin. Untuk mengetahui keberhasilan penyuluhan, dilakukan evaluasi yang berupa pre dan post tes. Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 32 orang yang terdiri dari sebagian besar ibu-ibu dan sebagian kecil bapak-bapak. Keseluruhan peserta berasal dari Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Utara Kotamadya Bandar Lampung. Penyuluhan ini dilakukan di rumah salah satu warga Sumur-Putri mulai pukul 14.00 sd

Selesai. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyuluhan, sebelum pelaksanaan penyuluhan diberikan pre test terlebih dahulu dengan menggunakan kuesioner pada lampiran 3.

Selanjutnya penyuluh memberikan materi mengenai kesehatan lingkungan. Selain penyuluhan, penyuluh juga mengadakan tanya jawab dan diskusi. Setelah penyuluhan selesai, diberikan post test dengan menggunakan kuesioner yang sama. Berdasarkan data hasil pengamatan pre test, diketahui bahwa sekitar 53,1% peserta kurang paham mengenai DHF dan 46,9% telah mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai DHF (Lampiran 2). Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat. Masyarakat menjadi paham dan sangat paham mengenai DHF. Masyarakat yang paham mengenai DHF sebanyak 32% dan yang sangat paham sebanyak 68%. Dari hasil pengamatan di lapangan, jelas bahwa kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai DHF perlu diadakan secara berkelanjutan agar pengetahuan masyarakat mengenai DHF dapat meningkat sehingga dapat menekan jumlah penderita yang terinfeksi nyamuk *Aedes Aegypti*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Setelah mendapatkan penyuluhan, pengetahuan masyarakat Kelurahan Sumur Putri tentang DHF meningkat
2. Setelah mendapatkan penyuluhan, masyarakat Kelurahan Sumur Putri dapat melaksanakan cara pencegahan DHF.
3. Setelah mendapatkan penyuluhan, pengetahuan masyarakat Kelurahan Sumur Putri tentang bahaya DHF meningkat
4. Setelah mendapatkan penyuluhan, masyarakat Kelurahan Sumur Putri memahami cara penularan DHF
5. Setelah mendapatkan penyuluhan, masyarakat Kelurahan Sumur-Putri memahami penanganan pertama penderita DHF

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar atas partisipasi dari berbagai pihak. Untuk itu tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Masyarakat Kelurahan Sumur Putri Yang sudah membantu berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan ini.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UNILA yang telah memfasilitasi kegiatan.
3. Fakultas Kedokteran UNILA yang banyak membantu.
4. Semua pihak yang ikut membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Propinsi Lampung.2004. *Sanitasi Lingkungan Dalam Pengendalian Vektor*.
Bandar Lampung

Kusumawardana, Iin. 2009. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Demam Berdarah Dan Kejadian Demam Berdarah Di Puskesmas Ngoresan Kecamatan Jebres Surakarta. Vol. 4.

Noer, S. 2004. *Ilmu Penyakit Dalam*, Universitas Indonesia, Jakarta

Sidiek, Aboesina. 2010. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Penyakit Dbd Terhadap Kejadian Penyakit Dbd Pada Anak di RSUP Dr.Kariadi Semarang

Slamet, Juli, S. 2000. Kesehatan Lingkungan, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

Wijaya, Saferi A, Putri, Mariza Y. 2010. *Keperawatan Medikal Bedah 2* (Keperawatan Dewasa).

Yusnita, Efy. 2008. Faktor-Faktor Perilaku Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember